

**PENGARUH KEMAMPUAN MANAJEMEN TERHADAP
KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI PADA
HOTEL BERBINTANG DI BALI**

I Ketut Yadnyana dan Made Mertha

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana, Denpasar

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh faktor-faktor yang membentuk kemampuan manajemen terhadap kualitas informasi akuntansi pada hotel berbintang di Bali tanpa memperhatikan variabel lain.

Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 108 hotel yang ada di Propinsi Bali dengan menggunakan teknik *stratified random sampling*. Cara pengumpulan data dengan menggunakan media kuesioner untuk mengumpulkan data primer. Responden penelitian ini adalah pimpinan perusahaan dan bagian akuntansi hotel berbintang di Bali. Untuk menentukan pengaruh faktor-faktor yang membentuk kemampuan manajemen terhadap kualitas informasi akuntansi, baik secara bersama maupun parsial, digunakan analisis regresi berganda.

Dari hasil pengujian secara bersama diperoleh $R^2 = 0,683$. Ini berarti bahwa pengaruh faktor-faktor yang membentuk kemampuan manajemen secara bersama terhadap kualitas informasi akuntansi sebanyak 68,3 persen, sedangkan sebesar 31,7 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Faktor-faktor lain yang berada di luar model diperkirakan antara lain, adalah (1) faktor teknologi dan (2) faktor frekuensi pemeriksaan auditor eksternal. Untuk menguji tingkat keberartian pengaruh variabel bebas secara bersama terhadap kualitas informasi akuntansi, dihasilkan nilai $F_{hitung} = 55,550$ lebih besar daripada $F_{tabel(0,05, 107)} = 2,45$. Ini berarti bahwa faktor-faktor yang membentuk kemampuan manajemen berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi.

Selanjutnya dilakukan pengujian tingkat pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap kualitas informasi akuntansi. Dari pengujian dihasilkan variabel perencanaan $p\ value = 0,000$, pengorganisasian $p\ value = 0,001$, pengarahan $p\ value = 0,117$, dan pengendalian $p\ value = 0,620$. Dari tiap-tiap variabel hanya variabel pengarahan dan pengendalian yang tidak berpengaruh karena $p\ value$ lebih besar daripada tingkat kepercayaan 5 persen. Sebaliknya, variabel perencanaan dan pengorganisasian berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi.

Kata kunci: kemampuan manajemen, kualitas informasi akuntansi

**THE INFLUENCES OF MANAGEMENT CAPABILITY TO ACCOUNTING
INFORMATION QUALITY AT STAR HOTELS IN BALI**

ABSTRACT

This research is also carried out to gain the empirical evidence of the factors' influences that form the management capability to accounting information quality at star Hotels in Bali, without paying attention to the other variables.

The samples for this research are taken from 108 hotels located in the province of Bali. They are taken by using the technique of stratified random sampling. The data collection is done by using questionnaire media to collect primary data. The respondents of this research are company managers and accounting department head of the star hotels in Bali. Meanwhile, the

multi regression analysis is used to determine the influence of the factors that from the management capability to the accounting information quality both simultaneously and partially.

Form the test result done simultaneously, it is found that $R^2 = 68,3$ percent it means that the factors influence that from the management capability to the accounting information quality is 68,3 percent. While the other 31,7 percent is influenced by another variable which is not mentioned research. The other factors predicted to be outside the model are : 1) the factor technology, and 2) the factors auditing frequency of external auditor. The test result of the meaningful degree of the dependend variable influence to the accounting information quality is $F_{count} = 55,550$ which is large than $F_{table (0,05, 107)} = 2,45$ it is means that the factors influence that from the management capability to the accounting information quality.

Futhermore, the test to determine the partial influence degree of the dependend variable to the accountancy information quality give result to : planning variable p value = 0,000, organizing variable p value = 0,001, leading variable p value = 0,117, and the controlling variable p value = 0,620, while $\alpha = 0,05$. From each variable, only the variable of the leading variable and the controlling variable which are not influence because p value is large than $\alpha = 0,05$. It means the planning variable and organizing variable influence significantly to the accountancy information quality.

Key words : management capability, accounting information quality

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi hotel di daerah Bali terus mengalami peningkatan, baik fungsional maupun finansial. Kondisi ini dapat dilihat dari (1) meningkatnya kontribusi pajak hotel dan restoran (PHR) pada keuangan daerah serta (2) dapat memacu pertumbuhan ekonomi daerah.

Walaupun realisasi pajak hotel dan restoran (PHR) rata-rata meningkat dari tahun ke tahun, jumlah pajak hotel dan restoran (PHR) terutang yang dilaporkan oleh tiap-tiap hotel sebagai wajib pajak kepada Pemerintah Daerah Tingkat II berkaitan dengan pajak hotel dan restoran (PHR) tidak bisa digunakan sebagai dasar untuk membuat surat keputusan pajak rampung. Hal ini berarti bahwa kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan oleh hotel, khususnya hotel berbintang belum menunjukkan keandalannya.

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi adalah kemampuan manajemen. Argirys (1992) dalam kaitannya dengan kemampuan manajemen, mengkaji pengaruh atasan terhadap kualitas informasi keuangan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa atasan berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi

keuangan. Sebaliknya, bawahanlah yang harus melaksanakan kebijakan-kebijakan yang diambil atasan. Jadi, kualitas informasi keuangan tergantung kepada kebijakan atasan.

Kompleksitas bidang usaha modern telah memperluas tanggung jawab pimpinan/manajemen. Manajemen pada dasarnya merupakan proses pemanfaatan sumber daya-sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan tertentu dengan mengaplikasikan fungsi-fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian (Du Brin *et al.*, 1989: 4). Para manajer harus dapat melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian dengan baik sehingga sasaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Informasi yang berupa laporan kegiatan/operasional yang sesungguhnya sangat diperlukan untuk dijadikan alat evaluasi atas hasil kegiatannya, baik untuk tiap-tiap unit maupun kinerja perusahaan secara keseluruhan. Kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan oleh manajemen sangat tergantung pada kemampuan manajemen dalam mengaplikasikan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian.

Berdasarkan identifikasi dan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa kualitas

informasi akuntansi belum menunjukkan tingkat keandalannya, yang diperkirakan dipengaruhi secara langsung oleh kemampuan manajemen. Dengan demikian, perlu dilakukan penelitian tentang “*Pengaruh Kemampuan Manajemen terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada Hotel Berbintang di Bali*” dalam usaha untuk meningkatkan kualitas informasi akuntansi hotel berbintang.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan judul studi tersebut, maka disusun rumusan masalah sebagai berikut.

- (1) Apakah faktor-faktor yang membentuk kemampuan manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian secara bersama berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada hotel berbintang di Bali?
- (2) Apakah faktor-faktor yang membentuk kemampuan manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada hotel berbintang di Bali?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah disusun tujuan penelitian sebagai berikut.

- (1) Untuk mengkaji pengaruh faktor-faktor yang membentuk kemampuan manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian secara bersama terhadap kualitas informasi akuntansi pada hotel berbintang di Bali.
- (2) Untuk mengkaji pengaruh faktor-faktor yang membentuk kemampuan manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian secara parsial terhadap kualitas informasi akuntansi pada hotel berbintang di Bali.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut.

- (1) Sebagai bahan penelitian lanjutan, khususnya bagi peneliti bidang akuntansi dalam memperdalam bidang kajian kemampuan manajemen dan kualitas informasi akuntansi.
- (2) Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi tambahan yang berguna bagi perusahaan sebagai bahan masukan yang sangat bermanfaat di dalam menjalankan dan mengawasi semua kegiatan perusahaan.
- (3) Bagi Pemda Tingkat I Bali dan Pemda Tingkat II lainnya serta instansi terkait temuan studi ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam menghadapi perkembangan kepariwisataan di Bali.

2. KAJIAN PUSTAKA DAN RUMUSAN HIPOTESIS

2.1 Kemampuan Manajemen

Kemampuan (*capability*) pada dasarnya mengacu pada keahlian (*skill*) dalam mengkoordinasikan sumber daya dan menempatkannya untuk penggunaan secara produktif. Manajemen pada dasarnya merupakan proses pemanfaatan sumber daya-sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan tertentu dengan mengaplikasikan fungsi-fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian (Du Brin *et al.*, 1989).

2.2 Kualitas Informasi Akuntansi

Keandalan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) adalah informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakaiannya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (*faithful representation*) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan (IAI, 2002). Keandalan informasi keuangan menurut Jaggi (1985), yaitu kualitas informasi keuangan dikatakan

andal apabila telah dapat mengungkapkan informasi yang materiil secara lengkap dan akurat mencakup dimensi penting yang relevan dari kejadian esensial. Di samping itu, telah diproses sesuai dengan prinsip/standar yang berlaku umum, dapat diuji kebenarannya, dan bebas, baik dari bias pribadi maupun bawaan.

Menurut SFAC No. 2 (1980) kualitas informasi akuntansi diukur dengan indikator dapat diverifikasi, netralitas, dan penyajian jujur.

2.3 Rumusan Hipotesis

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kajian pustaka, dapat disusun hipotesis sebagai berikut.

- (1) Faktor-faktor yang membentuk kemampuan manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian secara bersama berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada hotel berbintang di Bali.
- (2) Faktor-faktor yang membentuk kemampuan manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada hotel berbintang di Bali.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Identifikasi Variabel

Penelitian ini memiliki dua jenis variabel penelitian, yaitu (1) variabel terikat (*dependend variable*) dan (2) variabel bebas (*independend variable*). Sebagai variabel terikat adalah kualitas informasi akuntansi (Y). Sebagai variabel bebas adalah kemampuan manajemen (X) yang meliputi (1) perencanaan, (2) pengorganisasian, (3) pengarahan, dan (4) pengendalian.

3.2 Definisi Operasional Variabel

- (1) Kemampuan manajemen (X) adalah keahlian (*skill*) dalam mengkoordinasikan sumber daya dan menempatkannya untuk penggunaan secara produktif. Komponen kemampuan manajemen terdiri atas

perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Untuk mengukur kemampuan manajemen, responden diminta memberi peringkat terhadap pentingnya tiap-tiap bidang (item) bagi manajemen yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe Likert (*Likert type items*).

- (2) Kualitas informasi akuntansi (Y) adalah informasi akuntansi yang disajikan harus memiliki kualitas andal yang bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakaiannya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (*faithful representation*) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan. Komponen kualitas informasi akuntansi meliputi dapat diverifikasi, netralitas, dan penyajian jujur. Untuk mengukur kualitas informasi akuntansi, responden diminta memberi peringkat terhadap pentingnya tiap-tiap bidang (item) yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe Likert (*Likert type items*).

3.3 Instrumen Penelitian

Validitas (kesahihan) suatu penelitian ilmu-ilmu sosial sangat ditentukan oleh alat ukur yang digunakan. Apabila alat ukurnya tidak sah dan tidak dapat dipercaya, maka akan diperoleh hasil penelitian yang bias atau diragukan kebenarannya. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan dua macam tes (pengujian), yaitu *test of reliability* (uji keandalan) dan *test of validity* (uji Kesahihan).

3.4 Sumber Data

Berdasarkan sumbernya data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Dalam penelitian ini, data primer adalah data yang didapat langsung dari tangan pertama (responden).

3.5 Populasi, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.5.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah semua perusahaan hotel berbintang yang

beroperasi di Propinsi Bali. Berdasarkan data dari Kantor Dinas Pariwisata Propinsi Bali, jumlah hotel berbintang yang ada dan masih beroperasi hingga akhir tahun 2006 berdasarkan kelasnya dapat diperinci seperti pada Tabel 1.

3.5.2 Besar Sampel Penelitian

Besarnya jumlah sampel dihitung berdasarkan Tabel Krejcie (Sugiyono, 2005:63) untuk populasi sampai dengan 100.000. Berdasarkan Tabel Krejcie, maka jumlah sampel untuk populasi sebanyak 148 ditentukan paling sedikit 108 sampel.

3.5.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *Proportional Stratified Random Sampling*. Untuk menentukan alokasi unit ke dalam strata digunakan prinsip alokasi proporsional. Dengan populasi sebesar 148, maka jumlah sampelnya adalah 108.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, baik data kuantitatif maupun data kualitatif, digunakan metode sebagai berikut.

- (1) Kuesioner merupakan daftar pertanyaan terstruktur yang diajukan kepada pimpinan perusahaan dan bagian akuntansi pada hotel berbintang di Bali.
- (2) Wawancara dilakukan dengan responden untuk melengkapi kuesioner.
- (3) Observasi dilakukan pada perusahaan jasa hotel berbintang di Bali untuk melihat dari dekat mengenai semua pelaksanaan yang berhubungan dengan kemampuan manajemen dan kualitas informasi akuntansi.

3.7 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang kuat di antara variabel bebas. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Apabila *Tolerance value* lebih tinggi

daripada 0,10 atau *Variance Inflation Factor (VIF)* lebih kecil daripada 10, maka disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Autokorelasi

Untuk menguji asumsi kedua *autocorrelation*, dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (*Durbin-Watson test*).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji glejser.

3.8 Teknis Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dari kuesioner akan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Dengan demikian, model penelitian dimasukkan dalam suatu model persamaan regresi berganda (*multi linier regression method*). Model tersebut dapat dinyatakan dalam persamaan :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + E$$

Keterangan:

Y = kualitas informasi akuntansi

β_0 = konstanta

β_i = koefisien regresi, $i = 1, 2, 3,$ dan 4

X_1 = perencanaan

X_2 = pengorganisasian

X_3 = pengarahan

X_4 = pengendalian

E = variabel pengganggu

Untuk mencari besarnya sumbangan variabel X terhadap Y, ukuran yang digunakan adalah koefisien determinasi (R^2). Hasil perhitungan F_{hitung} akan dibandingkan dengan F_{tabel} pada derajat kebebasan (db) = $(n-k-1)$. Jika F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} , berarti H_0 ditolak.

3.8.1 Uji Hipotesis

Prosedur pengujian hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut.

(1) Uji F

Uji F bertujuan untuk melihat pengaruh secara simultan (seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat).

(2) Uji-t.

Uji t bertujuan untuk melihat pengaruh

tiap-tiap variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dengan prosedur. Hasil perhitungan t_{hitung} kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada $db = (n-k-1)$. Bila t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , berarti H_0 ditolak. Sebaliknya, H_1 diterima. Artinya variabel bebas tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat.

4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen Pengukuran

Uji validitas alat ukur terhadap variabel kemampuan manajemen subvariabel observer perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian serta variabel kualitas informasi akuntansi subvariabel observer dapat diverifikasi, netralitas, dan penyajian jujur menunjukkan bahwa tiap-tiap butir dinyatakan valid karena memiliki korelasi dengan skor total lebih daripada 0,40. Di samping itu, dinyatakan reliabel karena diperoleh angka koefisien *Cronbach alpha* lebih besar daripada 0,70.

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

Dengan menggunakan hasil analisis komputer dari program SPSS 13.0 maka dapat digunakan untuk menguji model ada tidaknya multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

a. Uji Multikolinearitas

Untuk menguji asumsi multikolinieritas digunakan paket program statistik SPSS 13.0 submenu korelasi. Dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa tidak terdapat adanya multikolinieritas antarvariabel bebas karena nilai VIF-nya lebih kecil daripada 10.

b. Uji Autokorelasi

Untuk menguji asumsi kedua *autocorrelation* dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (*Durbin-Watson test*). Hasil perhitungan paket program statistik SPSS 13.0 submenu Regression, $D.W_{hitung}$ didapat = 1,79 lebih besar daripada $D.W_U = 1,76$ dan lebih kecil

daripada $4 - 1,79 = 2,21$; dengan $k = 4$ dan $n = 108$ pada taraf nyata $\alpha = 5$ persen, berarti tidak ada autokorelasi, baik positif maupun negatif, pada persamaan regresi tersebut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji glejser. Dari pengujian *heteroskedastisitas* dengan uji Glejser nilai signifikan t (p) semua tidak signifikan, berarti tidak adanya *heteroskedastisitas*.

4.2 Pembahasan

Analisis regresi ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas X, yaitu kemampuan manajemen berpengaruh atau tidak terhadap variabel tak bebas Y, yaitu kualitas informasi akuntansi pada hotel berbintang di Bali. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas X terhadap variabel Y dilakukan dengan melakukan uji hipotesis.

Penelitian ini seperti yang dikemukakan pada perumusan masalah dan hipotesis akan menganalisis pengaruh variabel perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sebagai variabel bebas (*independent variable*) terhadap kualitas informasi akuntansi (Y) sebagai variabel terikat (*dependent variable*) baik secara individu maupun secara bersama pada hotel berbintang di Bali. Hasil analisis regresi berganda seperti tercantum pada Tabel 2.

Hasil analisis regresi berganda dengan menggunakan bantuan alat analisis SPSS 13.0 dengan memperhatikan Tabel 2 dapat diinterpretasikan bahwa koefisien determinasi (R^2) = 0,683 ini berarti bahwa kualitas informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel penjelas (kemampuan manajemen) sebesar 68,3 persen yang diturunkan dalam model. Sebanyak 31,7 persen kualitas informasi akuntansi dijelaskan oleh faktor lain. Peneliti menduga bahwa kualitas informasi akuntansi tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan manajemen, namun dipengaruhi juga oleh faktor-faktor lain, di antaranya faktor teknologi dan faktor frekuensi pemeriksaan auditor eksternal.

Untuk menguji tingkat keberartian pengaruh variabel kemampuan manajemen terhadap kualitas informasi akuntansi dapat dilihat pada analisis varians atau uji statistik F, seperti tersaji pada Tabel 2.

Tabel 3 menunjukkan nilai $F_{hitung} = 55,550$ lebih besar daripada nilai $F_{tabel (0,05, 107)} = 2,45$. Hal ini memberikan indikasi bahwa secara simultan indikator yang membentuk kemampuan manajemen, seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi.

Hasil studi ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Gordon and Narayanan (1984). Studi ini didasarkan pada wawancara terstruktur dengan manajer senior yang bekerja pada 34 perusahaan di AS. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi dan aktivitas manajemen merupakan fungsi dari lingkungan. Akan tetapi, hubungan antara aktivitas manajemen dan sistem informasi organisasi ditemukan signifikan.

Studi ini juga sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Arygis (1992) yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh atasan terhadap keandalan informasi keuangan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa atasan berpengaruh signifikan terhadap keandalan informasi keuangan. Sebaliknya, bawahanlah yang harus melaksanakan kebijakan-kebijakan yang diambil atasan. Jadi, keandalan informasi keuangan tergantung kepada kebijakan atasan.

Studi ini juga sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Soegiharto (2002) yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor, seperti pengembangan SIA yang berkelanjutan, kemampuan personel, ukuran organisasi, top manajemen, program pendidikan dan *training* dari *user*, lokasi dari bagian sistem informasi, dan formulasi pengembangan sistem informasi terhadap kinerja SIA. Temuan studi ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan top manajemen dengan kinerja SIA.

Untuk memperjelas pembahasan mengenai pengaruh parsial variabel-variabel bebas terhadap kualitas informasi

akuntansi dapat dilakukan dengan mempergunakan uji t. Hasilnya dapat diperoleh dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} .

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel perencanaan dan pengorganisasian terbukti mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada hotel berbintang di Bali pada tingkat kepercayaan 95 persen. Hal ini ditunjukkan oleh t_{hitung} lebih besar daripada $t_{tabel (0,05, 108)}$ dan memiliki nilai signifikan t (p) lebih kecil daripada taraf signifikan yang dikehendaki sebesar 0,05. Sebaliknya, untuk variabel pengarahan dan pengendalian terbukti tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi pada hotel berbintang di Bali pada tingkat kepercayaan 95 persen. Hal ini ditunjukkan oleh t_{hitung} lebih kecil daripada $t_{tabel (0,05, 108)}$ dan memiliki nilai signifikan t (p) lebih besar daripada taraf signifikan yang dikehendaki sebesar 0,05.

5. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

- (1) Faktor-faktor yang membentuk kemampuan manajemen secara bersama berpengaruh secara signifikan (nyata) terhadap kualitas informasi akuntansi pada hotel berbintang di Bali.
- (2) Besarnya pengaruh faktor-faktor yang membentuk kemampuan manajemen terhadap kualitas informasi akuntansi sebesar 68,3 persen. Ini berarti bahwa kualitas informasi akuntansi tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan manajemen, tetapi dipengaruhi juga oleh variabel-variabel lain sebesar 21,7 persen yang tidak termasuk dalam model.
- (3) Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel perencanaan dan pengorganisasian terbukti mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada hotel berbintang di Bali. Sebaliknya, variabel pengarahan dan pengendalian terbukti tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi pada hotel berbintang di Bali.

5.2 Saran-saran

Perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor lain yang mempengaruhi kualitas informasi akuntansi pada hotel berbintang di Bali karena dalam penelitian ini hanya variabel kemampuan manajemen yang masuk dalam model analisis penelitian. Hal ini diperlukan karena variabel ini hanya menjelaskan kualitas informasi akuntansi sebesar 68,3% yang berarti 21,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Argyris, Chris. 1992. "Interpersonal Barriers to Decision Making, in Managing Your Most Important Asset". *Harvard Business Review. Soldiers Field*.
- DuBrin, Andrew J, R Duane Ireland, and J Clifton Williams. 1989. *Management and Organization*. Cincinnati : Ohio ; South-Western Publishing Co.
- Gordon, L.A., and V.K. Narayana. 1984. "Management Accounting Systems: Perceived Environmental Uncertainty and Management Activity: An Empirical Investigation". *Accounting Organization and Societ*. Vol. 9.
- Hair, Joseph F.JR, Rolph E. Anderson, Ronald L. Tatham. 1995. *Multivariat Data Analysis*. Fifth Edition. Prantice-Hall International, Inc.
- Hays, William L. 1969. *Qualification in Psychology*. Prentice-Hall of India. New Delhi: Private Limited.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2001. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Murtanto. 1999. "Identifikasi Karakteristik-Karakteristik Keahlian Audit". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 2 No. 1. Yogyakarta, hal. 37-55.
- Nahariah Jaffar, Abdul Rani Abdullah, Mohd Nazri Mohd Yatim, Mohd Zamani Rakesh A.B.Seddeck and Norazian Husen. 2001. "The Participation of Women in Internal Auditing Profession: Malaysian Perspective". *Social science Research Network*, website: <http://www.ssrn.com>.
- Nazir Moh. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalla Indonesia.
- Sekaran, U.1992. *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*, Second Edition. San Fransisco, CA: Jossey-Bass.
- Siegel, Sidney. 1994. *Statistik Nonparametrik: untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Diterjemahkan oleh Zanzawi Suyuti. Cetakan Keenam. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survai*. Yogyakarta: LP3ES.
- Soegiharto. 2002. "The Effects of Organization Level of Information System Evolution on the Relationship Between Influence Factors and Accounting Information System Performance". *Gadjah Mada International Jurnal Of business*. January 2002. Vol. 4 No. 1.
- Sugiyono. 2000. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadiningrat Gunawan. 1999. *Ekonometrika Pengantar*. Edisi Pertama, Yogyakarta: BPFE.
- Usman, Husnaini, dan R. Purnomo Setiady Akbar. 1995. *Pengantar Statistik*. Cetakan Pertama. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yamit, Zulian. 1998. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta. _____ . *Statement of Financial Accounting Concepts No. 2. Qualitative Characteristic of Accounting Information*. 1980. Publication Departement FASB, Stamford, Connecticut.

Tabel 1
Jumlah Hotel Berbintang di Bali
Menurut Kelas Hotel

No.	Kelas Hotel	Jumlah	%
1	Bintang Lima	38	25,68
2	Bintang Empat	30	20,27
3	Bintang Tiga	34	22,97
4	Bintang Dua	37	25,00
5	Bintang Satu	9	06,08
	J u m l a h	148	100,00

Sumber: Dinas Pariwisata Provinsi Bali

Tabel 2
Koefisien Linear Regresi Berganda
untuk Pengujian Kualitas Informasi Akuntansi

No.	Variabel	Koef. Reg.	T _{hitung}	Sig. T
1	X ₁ (Perencanaan)	0,397	3,894	0,000
2	X ₂ (Pengorganisasian)	0,351	3,300	0,001
3	X ₃ (Pengarahan)	0,104	1,579	0,117
4	X ₄ (Pengendalian)	0,031	0,497	0,620
Koefisien Determinan (R ²) = 0,683				
Nilai Constan = 0,226				

Sumber : Lampiran

Tabel 3
Analisis Variances Fungsi Kuaitas Informasi Akuntansi

Sumber Variasi	Jumlah Kuadrat	DF	Kuadrat Tengah	F-hitung	Sig
Regresi	28,756	4	6,696	55,550	0,000
Sisa	12,416	103	0,121	-	-
Total	39,202	107		-	-

Lampiran

Regression

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.827 ^a	.683	.671	.34720

a. Predictors: (Constant), Pengendalian, Pengarahan, Perencanaan, Pengorganisasian

b. Dependent Variable: KIA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26.786	4	6.696	55.550	.000 ^a
	Residual	12.416	103	.121		
	Total	39.202	107			

a. Predictors: (Constant), Pengendalian, Pengarahan, Perencanaan, Pengorganisasian

b. Dependent Variable: KIA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.226	.223		1.014	.313
	Perencanaan	.397	.102	.422	3.894	.000
	Pengorganisasian	.351	.106	.377	3.300	.001
	Pengarahan	.104	.066	.113	1.579	.117
	Pengendalian	-.031	.062	-.033	-.497	.620

a. Dependent Variable: KIA